

## Peran Guru PPKN dalam Mengembangkan Budaya Demokrasi di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang

Hesti Rosida

email: [rosidahesty@gmail.com](mailto:rosidahesty@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This research is motivated by the role of Pancasila and Citizenship Education teachers in developing a culture of Democracy in schools, especially SMK Pelita Nusantara 2 Semarang, and how the important role played by teachers material in class but must be able to set an example. or teach a culture of democracy, therefore the researcher want to explore the role of Pancasila and Citizenship Education teacher in developing a democracy culture. The purpose of this study was to describe the role of teachers in developing a democracy culture of Pancasila Education and Citizenship at Pelita Nusantara 2 Vocational High School Semarang. Discussion of the results of study was carried out by analyzing data on studentteachers at Pelita Nusantara 2 Vocational High School Semarang, trough observation. at school, interviews conducted by 2 teachers of Pancasila and Citizenship Education and students conducted online, documentation. This research method uses descriptive qualitative method with primary and secondary data sources. Data validity test using soarce triangulation. Data analysis was carriedout the steps of data collection, data reduction, data presentation and verification or drawing conclusions. The role of the civics teacher in developing a democratic culture at SMK Pelita Nusantara 2 Semarang. The role of the civics teacher in developing a democratic culture was successful because of every obstacle faced by the teacher. Have a way to be able to eliminate what are the inhibiting factor for success to be able to successful develop a democratic culture in shoools, the role played by teachers is veri influential on success so that students can have good character education, knowledge of democratic culture.*

**Keywords:** Peran Guru PPKn, Budaya Demokrasi, SMK Pelita Nusanantara 2 Semarang

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan budaya Demokrasi di sekolah khususnya SMK Pelita Nusantara 2 Semarang, serta bagaimana peran penting yang dilakukan guru dalam mengembangkan budaya demokrasi di sekolah guru tidak hanya berperan mengajarkan materi-materi dikelas tetapi harus dapat memperikan contoh atau mengajarkan budaya demokrasi oleh karena itu peneliti ingin menggali mengenai peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan budaya demokrasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan Budaya Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan Pelita Nusantara 2 Semarang. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data-data terhadap guru peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Pelita Nusantara 2 Semarang, melalui observasi di sekolah, wawancara yang dilakukan oleh 2 guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta para peserta didik yang dilakukan secara daring dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan data sekunder. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Peran guru PPKn dalam mengembangkan budaya demokrasi di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang. Peran guru PPKn dalam mengembangkan budaya demokrasi sudah berhasil karena setiap kendala yang dihadapi guru mempunyai cara untuk bisa menghilangkan apa yang menjadi faktor penghambat keberhasilan untuk bisa berhasil mengembangkan budaya demokrasi di sekolah, peran yang dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sehingga siswa bisa mempunyai pendidikan karakter yang baik, pengetahuan mengenai budaya demokrasi.

**Kata kunci:** Peran Guru PPKn, Budaya Demokrasi, SMK Pelita Nusanantara 2 Semarang

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem demokrasi, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 (setelah amandemen) pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”. Demokrasi lingkungannya tidak hanya dalam negara maupun masyarakat, bahkan disekolahpun demokrasi dikenalkan kepada peserta didik. Peserta didik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari generasi muda. Sekolah merupakan tempat untuk membentuk peserta didik yang demokrasi hal ini tidak lepas dari peran guru disekolah, karena guru tidak hanya berperan mengajarkan materi-materi dikelas, tetapi harus dapat memberi contoh budaya demokrasi disekolah melalui pembelajaran dikelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Budaya Demokrasi pada dasarnya adalah membiasakan hidup secara bermusyawarah dalam menyelesaikan persoalan yang ada disekolah dengan mendengar pendapat orang lain melalui musyawarah, selain itu budaya demokrasi dapat diartikan sebagai pola pikir, dan sikap waga masyarakat berdasarkan nilai-nilai kemerdekaan, persamaan dan persaudaraan antar manusia dengan kerjasama, saling percaya, toleransi dan kompromi. Sebagian besar disekolah Mengengah Kejuruan Pelita Nusantara 2 Semarang tingkat budaya demokrasi peserta didik masih kurang, terutama dari cara mengungkapkan pendapatnya dikelas, tidak bisa menghargai ketika peserta didik mengungkapkan pendapatnya, Sehingga disini peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan layak untuk meningkatkan dengan cara belajar debat atau sering berdiskusi tiap diberi tugas.

Terdapat beberapa hal yang harus di evaluasi ketika belajar debat atau diskusi dikelas, apakah budaya demokrasinya meningkat atau masih belum ada perubahan. Hal ini menyebabkan tingkat pemikiran peserta didik dapat berkembang dan mengerti apa yang harus memberikan perhatian yang sama kepada semua peserta didik tanpa membedakan antara yang sudah pintar dengan yang belum pintar, tidak membedakan antara yang rajin dan belum rajin harus di ungkapkan, selain itupada saat musyawarah dikelas masih kurang, dan setiap tindakan dalam evaluasi pembelajaran selalu menghendaki hasil. Guru selalu berharap bahwa hasil yang sudah diperoleh sekarang lebih baik dan memuaskan dari hasil yang diperoleh sebelumnya, untuk menentukan dan membandingkan antara satu hasil dengan lainnya tanpa membedakan peserta didik rasionalisasi. Sutaryat Trimansyah (2015:1).

Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga dapat menjadi motivator untuk terus memberikan motivasi yang tiada hentinya, agar pesera didik bisa menjadi aktif

jika pembelajaran sedang berlangsung pada mata pelajaran PPKn. Tidak hanya dalam mata pelajaran PPKn saja, tetapi peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dalam mata pelajaran lain, sehingga budaya demokrasi dapat terlihat, maka guru harus bisa mengembangkan budaya demokrasi peserta didik agar lebih berkembang dan bisa berprestasi dikelasnya maupun diluar sekolahnya. Budaya Demokrasi peserta didik apabila sudah berkembang dengan baik maka guru mengajar harus merasakan bangga dengan adanya perubahan dari mereka. Peserta didik pastinya akan merasakan perubahan yang ada pada diri mereka, peserta didik pastinya akan merasakan perubahan yang ada pada diri mereka masing-masing, karena tingkat pemikirannya mulai berkembang dari cara demokrasi. Peningkatan kepada peserta didik pada saat pembelajaran dikelas, diskusi serta pemikiran peserta didik yang akan berkembang akan berdampak kepada guru yang mengajarnya, karena apabila dalam mengajar selalu menggunakan metode debat atau diskusi dikelas peserta didik bisa lebih berani berpendapat dikelas pada proses pembelajaran berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data secara *purposive*, dan *snowball* dengan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai instrumen kunci). Serta sebagai penunjang peneliti menggunakan sumber data sekunder yang berupa data tertulis atau dokumentasi untuk mendukung sumber primer. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan budaya demokrasi di Sekolah Menengah Kejuruan Pelita Nusantara 2 Semarang sudah sangat baik. Perubahan strategi untuk bisa mengubah peserta didik agar lebih bisa menerapkan budaya demokrasi di kelas maupun di luar kelas, agar budaya demokrasi berjalan sesuai nilai luhur Pancasila karena pada dasarnya Pancasila merupakan landasan kehidupan demokrasi di Indonesia. Hal ini dapat diterapkan peserta didik melalui menghargai pendapat teman di kelas ketika mengungkapkan pendapatnya dan melaksanakan hasil keputusan bersama untuk mewujudkan semua itu guru PPKn menggunakan strategi yang cepat melalui pendidikan karakter siswa penayangan video tentang demokrasi di Indonesia diskusi kelas dan

pengalaman peserta didik mengenai demokrasi. Pentingnya melakukan budaya demokrasi di sekolah untuk pembentukan karakter peserta didik yang akan di paktekan dalam kehidupan nyata pada nantinya. Guru PPKn dalam menumbuhkan budaya demokrasi kepada peserta didik guru mempersiapkan instrumen-instrumen yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tidak kalah pentingnya mempersiapkan siswa agar mendapatkan hasil maksimal. Sarana yang digunakan guru antara lain meliputi media pembelajaran, perpustakaan untuk menambah wawasan tentang demokrasi dan sarana yang disediakan sekolah sudah mendukung di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang sudah mengembangkan budaya demokrasi dengan sangat baik di semua mata pelajaran sesuai dengan nilai-nilai budaya demokrasi.

Salah satu manfaat mengembangkan budaya demokrasi adalah mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar negara dalam kehidupan demokrasi di Indonesia. Faktor pendukung dan penghambat guru PPKn dalam mengembangkan budaya demokrasi di sekolah adalah kebijakan sekolah dan adanya penanaman nilai-nilai demokrasi di semua mata pelajaran sudah sangat baik. Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan budaya demokrasi di sekolah adalah kurang minat peserta didik dan latar belakang peserta didik namun semua itu bisa dihilangkan agar budaya demokrasi tetap berjalan di sekolah melalui sosialisasi dan pengalaman nyata tentang demokrasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sudah berhasil mengembangkan budaya demokrasi sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila, Karena menurut guru PPKn pada dasarnya Pancasila merupakan landasan kehidupan demokrasi di Indonesia.

Contohnya dari budaya demokrasi di sekolah antara lain menghargai pendapat orang lain, melaksanakan hasil keputusan bersama dalam mengembangkan budaya demokrasi, guru menggunakan strategi melalui karakter siswa, dalam pembelajaran juga menayangkan video tentang budaya demokrasi, diskusi kelas melalui pengalaman nyata siswa mengenai demokrasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Peran guru PPKn dalam mengembangkan budaya demokrasi di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang sudah berhasil karena setiap kendala yang dihadapi guru mempunyai cara untuk bisa menghilangkan apa yang menjadi faktor penghambat keberhasilan untuk bisa berhasil menegembangkan budaya demokrasi di sekolah, peran yang dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa sehingga siswa mempunyai pendidikan karakter yang baik melalui budaya demokrasi. Tujuan guru PPKn menegembangkan budaya demokrasi adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan Pancasila dan dapat dipraktikkan nantinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bagi SMK Pelita Nusantara 2 Semarang diharapkan dengan adanya pembelajaran tentang budaya demokrasi ini sekolah bisa menambahkan sumber-sumber yang diperlukan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran siswa khususnya pada materi demokrasi. Guru PPKn diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya demokrasi agar peserta didik dapat menerapkan budaya demokrasi di dalam ataupun diluar sekolah, sedangkan siswa diharapkan dapat menerapkan budaya demokrasi agar nantinya bisa bermanfaat didalam ataupun diluar sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas.2003.Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Juanda, (2019). " Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai SARANA Pembelajaran Demokrasi di Sekolah". jurnal Pendidikan Kewarganegaraan 3(2).*
- Kartini, K. Pendidikan Politik. Bandung : CV Mandar Maju*
- Kuntoro, C.S.A. ( 2016)."Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Metode Inqiuri Pada Mata Pelajaran PKN di SMK Negeri 1 Gamping Sleman". Junal Pendidikan IPS 3(1), 14-26.*